

**PENGARUH INFLASI DAN PERTUMBUHAN EKONOMI
TERHADAP PENGANGGURAN TERBUKA DI INDONESIA
PERIODE 2013-2017**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)**



IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**Upik Andini
NIM.1423203127**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Upik Andini
NIM : 1423203127
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “**Pengaruh Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran Terbuka di Indonesia Periode 2013-2017**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 27 Desember 2018

Saya yang menyatakan

IAIN PURWOWALuyo



Upik Andini

NIM. 1423203127



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

PENGARUH IFLANSI DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP PENGANGGURAN TERBUKA DI INDONESIA PERIODE 2013-2017

Yang disusun oleh Saudari **Upik Andini** NIM. 1423203127 Jurusan/Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, telah diujikan pada hari **Senin**, tanggal **14 Januari 2019** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E)** oleh Sidang Penguji Skripsi

Ketua Sidang/Penguji

Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I.
NIP. 197310142003121002

Sekretaris Sidang/Penguji

H. Sochim, L., M.Si.
NIP. 196910092003121001

Pembimbing/Penguji

Sofia Yustiani Suryandari, M.Si.
NIP. 197807162009012006

Purwokerto, Januari 2019

Mengetahui/Mengesahkan
Dekan



Dr. H. Fathurrahman Mudin Aziz, M.M.
NIP. 196804031994031004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Purwokerto
di-
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Upik Andini, NIM. 1423203127 yang berjudul:

Pengaruh Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran Terbuka Periode 2013-2017

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syariah (S.E.).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

IAIN PURWOK

Purwokerto, 27 Desember 2018

Pembimbing,



Sofia Yustiani Suryandari, M. Si.

NIP. 19780716 200901 2 006

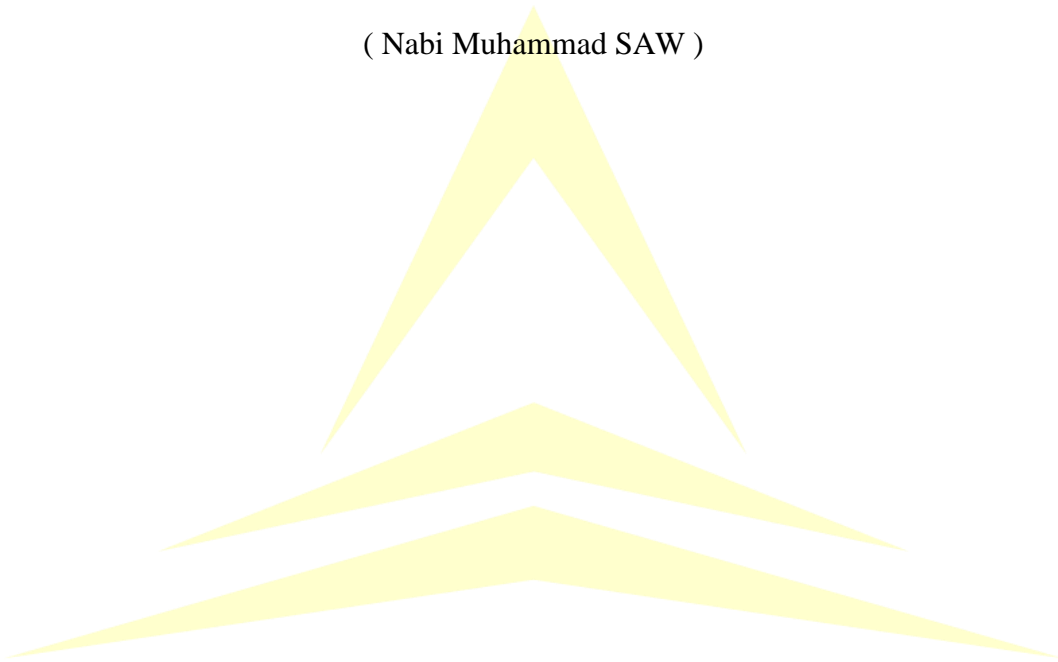
MOTTO

Manusia tidak merancang untuk gagal, mereka gagal untuk merancang.

(William J. Siegel)

Cara untuk menjadi di depan adalah memulai sekarang. Jika memulai sekarang, tahun depan Anda akan tahu banyak hal yang sekarang tidak diketahui, dan Anda tak akan mengetahui masa depan jika Anda menunggu-nunggu.

(Nabi Muhammad SAW)



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirrabil'alamin...

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan kasih sayang, bekal ilmu dan kemudahan atas karunia yang diberikan, sehingga karya kecil ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi agung Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang kusayangi terutama untuk ayah dan ibuku, karya ini sebagai tanda bukti, hormat dan rasa terima kasih yang tak terhingga yang telah memberikanku dukungan dan kasih sayang yang sangat luar biasa yang tidak mungkin dapat terbalaskan hanya dengan selembar kertas bertulisan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi awal untuk membuatmu bahagia.

Untuk kakakku, terima kasih atas do'a dan motivasi yang diberikan, suatu hal yang mengharukan adalah ketika berkumpul bersama, walaupun pertengkaran sering terjadi tetapi akan menjadi warna yang tak bisa tergantikan.



IAIN PURWOKERTO

PENGARUH INFLASI DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP PENGANGGURAN TERBUKA DI INDONESIA PERIODE 2013-2017

Upik Andini
NIM. 1423203127

ABSTRAK

E-mail: upikandinihandra@gmail.com

Program Studi Ekonomi Syaria'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

Indonesia pada tahun 2015 memasuki kawasan terintegritas yaitu Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang mempunyai konsep pasar bebas antar negara anggota ASEAN. Sekitar 43% penduduk ASEAN ada di Indonesia dan Indonesia dapat menjadi pasar utama. Faktor penting dalam memenangkan persaingan global adalah sumber daya manusia. Jika sumber daya manusia Indonesia tidak dapat bersaing, maka masalah yang akan timbul adalah pengangguran. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh inflasi dan pertumbuhan ekonomi terhadap pengangguran terbuka di Indonesia periode 2013-2017.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif-kuantitatif menggunakan alat analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel atau lebih. Untuk menguji hipotesis maka digunakan uji t untuk uji secara parsial dan uji F untuk uji secara simultan. Namun sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik untuk mengetahui model yang tepat atau tidak untuk digunakan sebagai alat untuk memprediksi.

Hasil analisis uji t pada penelitian ini menunjukkan bahwa hasil dari *sig. (2-tailed)* pada pengaruh inflasi terhadap pengangguran terbuka adalah sebesar 0,878. Dan hasil dari *sig (2-tailed)* pada pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap pengangguran terbuka adalah sebesar 0,689. Hasil uji F pada penelitian ini menunjukkan bahwa hasil dari *sig (2-tailed)* pada pengaruh inflasi dan pertumbuhan ekonomi terhadap pengangguran terbuka adalah sebesar 0,752.

Dari hasil penelitian tersebut, peneliti menyimpulkan secara parsial inflasi berpengaruh tidak signifikan terhadap pengangguran terbuka di Indonesia Periode 2013-2017. Pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap pengangguran terbuka di Indonesia periode 2013-2017 berpengaruh tidak signifikan. Secara simultan, pengaruh inflasi dan pertumbuhan ekonomi secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap pengangguran terbuka di Indonesia periode 2013-2017.

Kata Kunci: Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran Terbuka.

THE EFFECT OF INFLATION AND ECONOMIC GROWTH ON OPEN UNEMPLOYMENT IN INDONESIA 2013-2017 PERIOD.

Upik Andini
SIN. 1423203127

ABSTRACT

E-mail: upikandinihandra@gmail.com

Departement Of Sharia Economics Faculty of Islamic Bussiness
State Institute of Islamic Studies (IAIN) Purwokerto.

Indonesia in 2015 entered an integrated region namely the ASEAN Economic Community (AEC) which has a free market concept among ASEAN member countries. About 43% of the ASEAN population is in Indonesia and Indonesia can be the main market. An important factor in winning global competition is human resources. If Indonesia's human resources cannot compete, then the problem that will arise is unemployment. The purpose of this study was to determine the effect of inflation and economic growth on open unemployment in Indonesia for the period 2013-2017.

The method used in this study is descriptive quantitative research using a multiple linear regression analysis tool used to determine the effect of two or more variables. To test the hypothesis, the t test is used for partial testing and F test for simultaneous testing. But before that, the classic assumption test was done to find out the right model or not to be used as a tool to predict.

The results of the t-test analysis in this study indicate that the results of sig. (2-tailed) on the effect of inflation on open unemployment at 0.878. And the results of sig (2-tailed) about the effect of economic growth on open unemployment amounted to 0.689. The results of the F test in this study indicate that the results of sig (2-tailed) on the effect of inflation and economic growth on open unemployment are equal to 0.752.

From the results of these studies, the researchers concluded that inflation partially had no significant effect on open unemployment in Indonesia for the 2013-2017 period. The effect of economic growth on open unemployment in Indonesia for the 2013-2017 period has no significant effect. Simultaneously, the effect of inflation and economic growth together does not affect open unemployment in Indonesia for the period 2013-2017.

Keywords: Inflation, Economic Growth, Open Unemployment.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	D'ad	d'	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fa’	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	‘el
م	Mim	m	‘em
ن	Nun	n	‘en
و	Waw	w	we
ه	Ha’	h	ha
ء	Hamzah	’	apostrof
ي	Ya’	y	ye

Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta‘addidah</i>
عدة	ditulis	<i>‘iddah</i>

Ta’ marbuṭhah di akhir kata bila dimatikan tulis h

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- b. Bila ta'marbutah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dammah ditulis dengan *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakat al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

Vokal pendek

َ	Fathah	ditulis	a
ِ	Kasrah	ditulis	i
ُ	Dammah	ditulis	u

Vocal panjang

1.	Fathah + alif	ditulis	<i>a</i>
	جاهلية	ditulis	<i>Jahiliyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	ditulis	<i>a</i>
	تنسي	ditulis	<i>Tansa</i>
3.	Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>i</i>
	كريم	ditulis	<i>Karim</i>
4.	Dammah + wawu mati	ditulis	<i>u</i>
	فروض	ditulis	<i>Furud</i>

Vocal rangkap

1.	Fathah + ya' mati	ditulis	<i>ai</i>
	بينكم	ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
	قول	ditulis	<i>Qaul</i>

Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

c. Kata sandang alif dan lam

1. Bila diikuti huruf qomariyyah

القرآن	ditulis	<i>Al-qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>Al-qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkannya l (el)-nya

السماء	ditulis	<i>As-sama'</i>
الشمس	ditulis	<i>Asy-syams</i>

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Pengaruh Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran Terbuka di Indonesia Periode 2013-2017**. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, sahabatnya, para tabi'in, serta kepada seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Selama proses penyusunan skripsi ini, tentunya tidak terlepas dari peran berbagai pihak yang telah memberikan banyak bimbingan, bantuan, serta dukungan kepada penulis. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I., Ketua Jurusan Ekonomi Syaria'ah IAIN Purwokerto.
4. Sofia Yustiani Suryandari, M. Si., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan dan memberi masukan kepada penulis guna menyempurnakan skripsi ini.
5. Bapak, Ibu dosen dan Staff akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama ini dan segala bantuan serta fasilitas yang diberikan.
6. Kedua orang tuaku Alm. Bapak Syahrul Handra dan Ibu Karsinah serta kakak-kakaku Adi Chandra dan Sofian Hadi yang selalu memberikan doa, memberikan dukungan baik moral maupun materiil, nasihat dan motivasi yang tidak terbatas kepada penulis sehingga penulis selalu bersemangat dan optimis menghadapi setiap proses dalam menyusun skripsi ini.

7. Sahabat-sahabatku Laeli Zakiyaul Fitriah, Nurlinda Yanti, dan Nurul Diah Ariyanti, terimakasih karena telah hadir dalam suka dukaku dan genap ganjil hidupku.
8. Sahabat di perkuliahan Della Ghazani, Fatma Ahwi Sukmana, Kurnia Amalia Fitriani, Rachma Nur Agista A., Reka Yufita dan Wahyu Meihenna, terimakasih untuk 4 tahunnya.
9. Keluarga An-nur 3 Siti Muniroh, Qurrota A'yun, Dewi Purwanti, Selviana, Syafiatud Diyanah.
10. Teman-teman seperjuangan kelas Ekonomi Syariah C angkatan tahun 2014, semoga silaturahmi kita tidak akan terputus.

Semoga semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis selama ini mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT. Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan maupun penulisan skripsi ini. Namun penulis tetap berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun bagi semua pihak. Penulis juga berharap mendapatkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini.

Purwokerto, 27 Desember 2018

IAIN PURW

Penulis,



Upik Andini

NIM. 1423203127

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	7
1. Inflasi.....	7
2. Pertumbuhan Ekonomi	8
3. Pengangguran Terbuka.....	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	9
1. Tujuan Penelitian	9
2. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II INFLASI, PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PENGANGGURAN	
A. Kajian Pustaka.....	11
1. Pengangguran	11
2. Inflasi.....	18

3. Pertumbuhan Ekonomi.....	27
B. Landasan Teologis.....	39
C. Kerangka Teori.....	42
D. Rumusan Hipotesis.....	47
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	48
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	48
C. Populasi dan Sampel Penelitian	49
D. Teknik Pengambilan Sampel.....	49
E. Variabel dan Indikator Penelitian.....	49
F. Teknik Pengumpulan Data Penelitian.....	50
G. Analisis Data Penelitian	51
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	57
1. Keadaan Geografis Indonesia	57
2. Pengangguran Terbuka.....	57
3. Inflasi.....	58
4. Pertumbuhan Ekonomi.....	59
B. Analisis dan Pembahasan.....	60
1. Uji Asumsi Klasik	60
2. Analisis Statistik.....	64
3. Pembahasan.....	68
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Tingkat Pengangguran Terbuka Tahun 2013-2017.....	2
Tabel 1.2	Tingkat Inflasi 2013-2017.....	5
Tabel 1.3	Tingkat Pertumbuhan Ekonomi 2013-2017.....	6
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	43
Tabel 4.1	Tingkat Pengangguran Terbuka Tahun 2013-2017.....	58
Tabel 4.2	Tingkat Inflasi Tahun 2013-2017.....	59
Tabel 4.3	Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2013-2017.....	60
Tabel 4.4	Uji Normalitas.....	61
Tabel 4.5	Uji Multikolinieritas.....	62
Tabel 4.6	Uji Heteroskedasitas.....	63
Tabel 4.7	Uji Autokolerasi.....	63
Tabel 4.8	Uji Regresi Berganda.....	64
Tabel 4.9	Uji <i>Adjusted R-square</i>	65
Tabel 4.10	Uji t.....	66
Tabel 4.11	Uji F.....	67



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kurva Phillips	26
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	47



DAFTAR LAMPIRAN

1. Usulan Menjadi Pembimbing Skripsi
2. Pernyataan Kesiapan Menjadi Pembimbing Skripsi
3. Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
4. Surat Bimbingan Skripsi
5. Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
6. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
7. Surat Keterangan Lulus Seminar
8. Berita Acara Ujian Proposal Skripsi
9. Surat Keterangan Lulus Semua Mata Kuliah (Kecuali Skripsi)
10. Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
11. Blangko Bimbingan Skripsi
12. Rekomendasi Ujian Skripsi (Munaqosyah)
13. Surat Keterangan Wakaf
14. Hasil Regresi Berganda
15. Uji Asumsi Klasik
16. Sertifikat BTA/PPI
17. Sertifikat Lulus Bahasa Arab
18. Sertifikat Lulus Bahasa Inggris
19. Sertifikat Kursus Komputer
20. Sertifikat *Upgrading Knowledge* Kebahasaan
21. Sertifikat KKN
22. Sertifikat PPL
23. Sertifikat OPAK
24. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada tahun 2015, Indonesia dan negara-negara diwilayah Asia Tenggara membentuk kawasan integrasi ekonomi regional yang dikenal *Association of South East Asia Nations-ASEAN Economic Community* (AEC) atau lebih dikenal dengan Masyarakat ekonomi ASEAN (MEA). Dimana konsep MEA tersebut adalah menjadikan basis pasar bebas dan produksi tunggal serta persaingan yang tinggi. Sehingga, pembangunan ekonomi merata dan mampu berintegrasi dengan ekonomi dunia.¹

Masyarakat Ekonomi ASEAN membuat pergerakan yang bebas bagi produk dan tenaga kerja asing untuk lebih mudah keluar dan masuk ke setiap negara anggota ASEAN. Negara yang termasuk dalam ASEAN adalah Filipina, Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Brunei Darussalam, Vietnam, Laos, Myanmar dan Kamboja. Pada bulan Agustus 2013 sebelum adanya MEA tenaga kerja dari luar negeri yang bekerja di Indonesia sudah mencapai 48.002 orang. Tenaga kerja asing (TKA) tersebut didominasi oleh tenaga kerja dari negara China, Jepang dan Korea Selatan.²

Sekitar 43% penduduk ASEAN berada di Indonesia, sehingga dalam pelaksanaan MEA dapat menjadikan Indonesia sebagai pasar utama, baik pasar barang maupun arus investasi. Dengan penduduk ASEAN yang 43% didominasi di Indonesia, Indonesia berkesempatan menjadi negara yang semakin dominan di Asia Tenggara. Oleh karena itu, agar dapat

¹ Irfan Syauqi Beik dan Laily Dwi Arsyianti, *Ekonomi Pembangunan Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 142.

² *Ibid*, hlm. 143.

memenangkan persaingan global yang ketat, sumber daya manusia menjadi faktor yang sangat penting.³

Hadirnya konsep MEA, membuka dua kemungkinan bagi Indonesia terkait dengan sumber daya manusia. Kemungkinan yang pertama, kesempatan bagi pencari kerja semakin banyak, karena pasar kerja yang semakin luas. Sehingga, akan lebih mudah dalam mendapatkan pekerjaan. Disisi lain, kemungkinan kedua adalah akan menjadi sebuah tantangan bagi Indonesia karena terjadi homogenitas komoditas yang diperjual-belikan. Persaingan yang terjadi bukan hanya dengan tenaga kerja dalam negeri saja melainkan dengan tenaga kerja asing dari negara-negara anggota ASEAN lainnya. Jadi, apabila sumber daya manusia Indonesia tidak mampu bersaing dengan tenaga kerja asing, maka pengangguran akan semakin bertambah.

Tabel 1.1
Daftar Persentase Pengangguran Terbuka Tahun 2013-2017

Tahun	Persentase (%)
2013	6,02
2014	5,82
2015	5,99
2016	5,56
2017	5,41

Sumber: BPS (data diolah)

IAIN PURWOKERTO

Dari data diatas, terlihat bahwa tingkat pengangguran terbuka di Indonesia masih fluktuatif pada setiap tahunnya. Melihat dari data yang telah disajikan tingkat pengangguran tertinggi adalah pada tahun 2013 dimana tingkat pengangguran mencapai angka 6,02%. Sedangkan untuk tahun berikutnya yaitu tahun 2014 tingkat pengangguran mengalami penurunan, akan tetapi pada tahun 2015 tingkat pengangguran di Indonesia naik kembali menjadi 5,99%. Walaupun tidak setinggi pada tahun 2013,

³ *Ibid*, hlm. 142.

tingkat pengangguran terbuka yang masih naik dan turun ini menunjukkan bahwa masalah pengangguran bukan hal yang mudah untuk diatasi.

Pengangguran terbuka adalah seseorang yang sudah masuk dalam angkatan kerja, akan tetapi tidak bekerja sama sekali dan sedang aktif mencari pekerjaan. Pengangguran terjadi akibat tidak seimbangnya antara jumlah tenaga kerja yang ditawarkan dengan tenaga kerja yang diminta. Angkatan kerja adalah penduduk dengan usia produktif untuk bekerja menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yaitu usia 15-64 tahun yang sudah mempunyai pekerjaan, atau yang sedang aktif mencari pekerjaan.⁴ Sedangkan menurut Dumairy, angkatan kerja adalah tenaga kerja atau penduduk dalam usia kerja yang bekerja, atau mempunyai pekerjaan namun untuk sementara sedang tidak bekerja dan sedang mencari pekerjaan. Tidak termasuk didalam angkatan kerja adalah mereka yang sudah masuk dalam usia kerja akan tetapi sedang sekolah, mengurus rumah tangga tanpa mendapatkan upah dan penerima pendapatan lain, seperti pensiun dan penderita cacat yang dependen.⁵

Angkatan kerja dibedakan menjadi dua subkelompok yaitu pekerja dan penganggur. Pekerja adalah mereka yang mempunyai pekerjaan. Badan Pusat Statistik mendefinisikan bekerja sebagai seseorang yang melakukan pekerjaan, memperoleh pendapatan dan lama bekerja minimal satu jam secara berkelanjutan dalam seminggu. Adapun yang disebut penganggur adalah seseorang yang tidak mempunyai pekerjaan dan masih atau sedang mencari pekerjaan. Penganggur semacam ini oleh BPS dinyatakan sebagai penganggur terbuka.⁶

Pengangguran merupakan masalah yang sangat kompleks. Menurut Sukirno, hal ini karena terdapat hubungan dengan beberapa indikator ekonomi. Indikator yang dapat mempengaruhi pengangguran antara lain

⁴ Basuki Pujoalwanto, *Perekonomian Indonesia; Tinjauan Historis, Teoritis, dan Empiris*, (Yogyakarta: Ghaha Ilmu, 2014), hlm. 108.

⁵ Dumairy, *Perekonomian Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 1996), hlm. 74.

⁶ *Ibid*, hlm. 75.

tingkat inflasi, pertumbuhan ekonomi dan upah minimum. Tingkat inflasi yang meningkat akan berpengaruh terhadap meningkatnya tingkat pengangguran. Menurunnya tingkat pengangguran mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan apabila pertumbuhan ekonomi meningkat maka upah minimum juga meningkat. Begitu juga sebaliknya apabila pertumbuhan ekonomi naik dan upah naik dapat menandakan bahwa pengangguran penurunan.⁷

Faktor lain yang dapat menimbulkan pengangguran menurut M. Rianto Al Arif adalah menganggur karena ingin mencari pekerjaan baru yang lebih baik, pengusaha menggunakan peralatan produksi yang modern sehingga terjadi pengefisienan produksi, dan ketidaksesuaian antara keterampilan pekerja dengan kualifikasi yang dibutuhkan. Akan tetapi faktor terpenting menurutnya adalah kurangnya pengeluaran agregat.⁸

Menurut Dornbusch dan Fisher dalam buku *Ekonomi Makro* karangan Yanuar, terdapat 3 isu sentral yang menjadi kajian dalam perekonomian. Tiga isu tersebut adalah pengangguran, tingkat inflasi dan pertumbuhan ekonomi.⁹ Oleh karena itu penelitian difokuskan pada pengaruh inflasi dan pertumbuhan ekonomi terhadap pengangguran terbuka.

Salah satu hal yang mempengaruhi tingkat pengangguran di Indonesia adalah inflasi. Inflasi yang tinggi menyebabkan daya beli masyarakat berkurang akibat harga komoditas yang semakin meningkat. Sehingga, para produsen melakukan efisiensi terhadap industrinya, seperti merasionalkan tenaga kerja dan restrukturisasi atau perampingan organisasi. Dengan demikian perusahaan akan mengurangi permintaan kerja sehingga

⁷ Ni Nyoman Setya Ari Wijayanti dan Ni Luh Karmini, "Pengaruh Tingkat Inflasi, Laju Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Bali", E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana. 2014, Vol. 3, No. 10.

⁸ M. Nur Rianto Al Arif, *Teori Makroekonomi Islam; Konsep, Teori dan Analisis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 36.

⁹ Yanuar, *Ekonomi Makro; Suatu Analisis Konteks Indonesia; Edisi 3*, (Jakarta: Pustaka Mandiri, 2016), hlm. 14.

menyebabkan kesempatan untuk penyerapan tenaga kerja berkurang dan berpengaruh pada pengangguran yang akan semakin meningkat.¹⁰

Inflasi adalah suatu kondisi dimana harga barang atau komoditas dan jasa naik secara terus menerus pada periode tertentu. Menurut para ahli seperti Raharja dan Manurung inflasi merupakan kenaikan harga barang yang bersifat umum secara terus menerus. Sedangkan, Menurut Sukirno, kenaikan harga barang dan jasa karena permintaan bertambah lebih besar dibandingkan penawaran barang dipasar.¹¹

Tabel 1.2
Tingkat Inflasi Tahun 2013-2017

No.	Tahun	Persentase (%)
1.	2013	6,97
2.	2014	6,42
3.	2015	6,38
4.	2016	3,53
5.	2017	3,81

Sumber: BPS (data diolah)

Pada tabel 1.2, tingkat inflasi di Indonesia pada tahun 2013-2016 selalu meurun, meskipun pada tahun 2017 kembali naik menjadi 3,81%. Pada tahun 2013 tingkat inflasi cukup tinggi, hal ini karena seperti yang kita ketahui bersama pada tahun tersebut harga BBM mengalami kenaikan. Inflasi pada tahun tersebut juga mengakibatkan gangguan produksi. Jika produksi mengalami gangguan maka akan berdampak secara tidak langsung kepada tingkat pengangguran, hal ini karena banyak produsen melakukan penghematan atas biaya produksinya.

Indikator yang dapat mempengaruhi tingkat pengangguran selain inflasi adalah pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi di dalam suatu negara diartikan sebagai penambahan jumlah atau *output* dan nilai *output*

¹⁰ Naf'an, *Ekonomi Makro Tinjauan Ekonomi Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm.128.

¹¹ *Ibid*, hlm. 109.

agregat atau produk domestik bruto (PDB), yang artinya peningkatan pendapatan nasional (PN) dan juga apabila pendapatan nasional mengalami peningkatan, maka pendapatan masyarakat perkapita turut serta mengalami peningkatan.¹²

Pengangguran terjadi akibat kurangnya ketersediaan lapangan pekerjaan. Ketersediaan lapangan kerja dapat meningkat apabila investasi yang ada juga tinggi, sedangkan investasi yang tinggi didapat dari akumulasi tabungan dari pendapatan yang tidak dikonsumsi. Maka, jika pendapatan nasional tinggi, akan membuka peluang kapasitas produksi baru. Sehingga, dengan dibukanya kapasitas produksi tersebut akan membutuhkan tenaga kerja baru, dengan begitu pengangguran akan semakin berkurang apabila pendapatan nasional selalu naik. Pendapatan nasional mencerminkan pendapatan perkapita, dengan demikian jika pertumbuhan ekonomi suatu negara tumbuh secara positif, pengangguran akan terserap atau tingkat pengangguran menurun.¹³

Menurut Sukirno, pertumbuhan ekonomi juga memiliki pengaruh terhadap pengangguran. Menurutnya, menurunnya tingkat pengangguran mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan apabila pertumbuhan ekonomi meningkat maka menandakan bahwa pengangguran menurun. Jadi apabila pertumbuhan ekonomi meningkat, maka pengangguran akan turun.¹⁴

Pengangguran dipengaruhi pertumbuhan ekonomi diperkuat dengan analisa dari Kamar Dagang Industri (KADIN) Indonesia pada tahun 2009, bahwa pertumbuhan ekonomi 1% mampu membuka 350 ribu lapangan

¹² Tulus Tambunan, *Pembangunan Ekonomi Inklusif: Sudah Sejauh Mana Indonesia?*, (Jakarta: Pustaka LP3ES, 2016), hlm. 46.

¹³ Iskandar Putong, *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro, Edisi 2*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1998), hlm. 266.

¹⁴ Ni Nyoman Setya Ari Wijayanti dan Ni Luh Karmuni, "Pengaruh Tingkat Inflasi, Laju Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Bali", *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*. 2014, Vol. 3, No. 10.

pekerjaan baru.¹⁵ Lapangan pekerja ini akan membuka kesempatan kerja bagi para pengangguran yang ada di Indonesia dan tingkat pengangguran akan berkurang jika pertumbuhan ekonomi di Indonesia terus meningkat.

Tabel 1.3

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2013-2017

No	Tahun	Persentase (%)
1	2013	5,78
2	2014	5,02
3	2015	4,79
4	2016	5,02
5	2017	5,07

Sumber: BPS (data diolah)

Tabel 1.3 menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi pada tahun 2013-2015 selalu mengalami penurunan, namun setelah itu perekonomian Indonesia semakin membaik secara perlahan. Pada tahun 2015 tingkat pertumbuhan ekonomi menurun dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2014 dari 5,02% ke 4,79%. Hal ini diikuti dengan naiknya tingkat pengangguran terbuka yaitu pada tahun 2014 tingkat pengangguran terbuka 5,82% naik menjadi 5,99%.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, sehubungan dengan dibukanya MEA yang mana konsep MEA itu sendiri adalah pasar bebas dan membuat negara anggota ASEAN bebas keluar masuk negara anggota ASEAN. Dengan 43% penduduk ASEAN berada di Indonesia maka diharapkan Indonesia dapat memenangkan persaingan global dengan mengandalkan faktor sumber daya manusia. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti dengan judul penelitian **PENGARUH INFLASI DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP PENGANGGURAN TERBUKA DI INDONESIA PERIODE TAHUN 2013-2017.**

¹⁵ Irfan Syauqi Beik dan Laily Dwi Arsyianti, *Ekonomi Pembangunan...*, hlm. 21.

B. Definisi Operasional

1. Inflasi

Inflasi adalah kenaikan tingkat harga barang atau komoditas dan jasa pada suatu periode tertentu. Menurut Raharja dan Manurung inflasi merupakan kenaikan harga barang yang bersifat umum secara terus menerus. Sedangkan, Menurut Sukirno, kenaikan harga barang dan jasa karena permintaan bertambah lebih besar dibandingkan penawaran barang dipasar.¹⁶

Jadi, yang dimaksud inflasi dalam penelitian ini adalah kenaikan tingkat harga barang dan jasa yang bersifat umum secara terus menerus pada periode tertentu karena permintaan komoditas yang lebih besar dari pada penawaran.

2. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi di dalam suatu negara diartikan sebagai penambahan jumlah atau *output* dan nilai *output* agregat atau produk domestik bruto (PDB), yang artinya peningkatan pendapatan nasional (PN) dan juga apabila pendapatan nasional mengalami peningkatan, maka pendapatan masyarakat perkapita turut serta mengalami peningkatan.¹⁷

Pertumbuhan ekonomi dalam penelitian ini didefinisikan sebagai penambahan suatu nilai pendapatan pada suatu negara.

3. Pengangguran Terbuka

Pengangguran terbuka adalah seseorang yang sudah masuk dalam angkatan kerja, akan tetapi tidak bekerja sama sekali dan sedang aktif mencari pekerjaan. Angkatan kerja adalah penduduk dengan usia produktif untuk bekerja menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yaitu usia 15-64 tahun yang sudah

¹⁶ Naf'an, *Ekonomi Makro...*, hlm. 109.

¹⁷ Tulus Tambunan, *Pembangunan Ekonomi...*, hlm. 46.

mempunyai pekerjaan, atau yang sedang aktif mencari pekerjaan.¹⁸ Sedangkan tidak termasuk dalam angkatan kerja menurut Dumairy adalah mereka yang sudah masuk dalam usia kerja akan tetapi sedang sekolah, mengurus rumah tangga tanpa mendapatkan upah dan penerima pendapatan lain, seperti pensiun dan penderita cacat yang dependen.¹⁹

Dapat disimpulkan, pengangguran terbuka yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seseorang yang sudah memasuki angkatan kerja, tidak bekerja sama sekali atau menanggur dan sedang mencari pekerjaan.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh Inflasi terhadap Pengangguran Terbuka di Indonesia?
2. Apakah terdapat pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Pengangguran Terbuka di Indonesia?
3. Apakah Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi secara bersama-sama berpengaruh terhadap Pengangguran Terbuka di Indonesia ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan ialah mengenai pernyataan mengenai apa yang hendak dicapai. Tujuan penelitian ini dimaksudkan agar pembaca mengetahui isi apa tujuan penelitian dilakukan.²⁰ Penelitian ini bertujuan:

- a. Untuk mengetahui pengaruh Inflasi terhadap Pengangguran Terbuka di Indonesia.

¹⁸ Basuki Pujoalwanto, *Perekonomian Indonesia...*, hlm. 108.

¹⁹ Dumairy, *Perekonomian Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 1996), hlm. 74.

²⁰ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 29.

- b. Untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Pengangguran Terbuka di Indonesia.
- c. Untuk mengetahui pengaruh Inflasi dan Pertumbuhan Penduduk secara bersama-sama terhadap Pengangguran Terbuka di Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

a. Dari Segi Keilmuan

Penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada penulis maupun pembaca tentang pentingnya masalah pengangguran terbuka serta pengaruh inflasi dan pertumbuhan ekonomi terhadap pengangguran terbuka di Indonesia periode tahun 2013-2017.

b. Dari Segi Praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi dalam melakukan penelitian selanjutnya atau sebagai acuan pengambilan kebijakan bagi pemerintah atau instansi terkait untuk mengatasi masalah pengangguran terbuka.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap penelitian ini, maka selanjutnya penulis akan paparkan garis besar sistematikanya sebagai berikut:

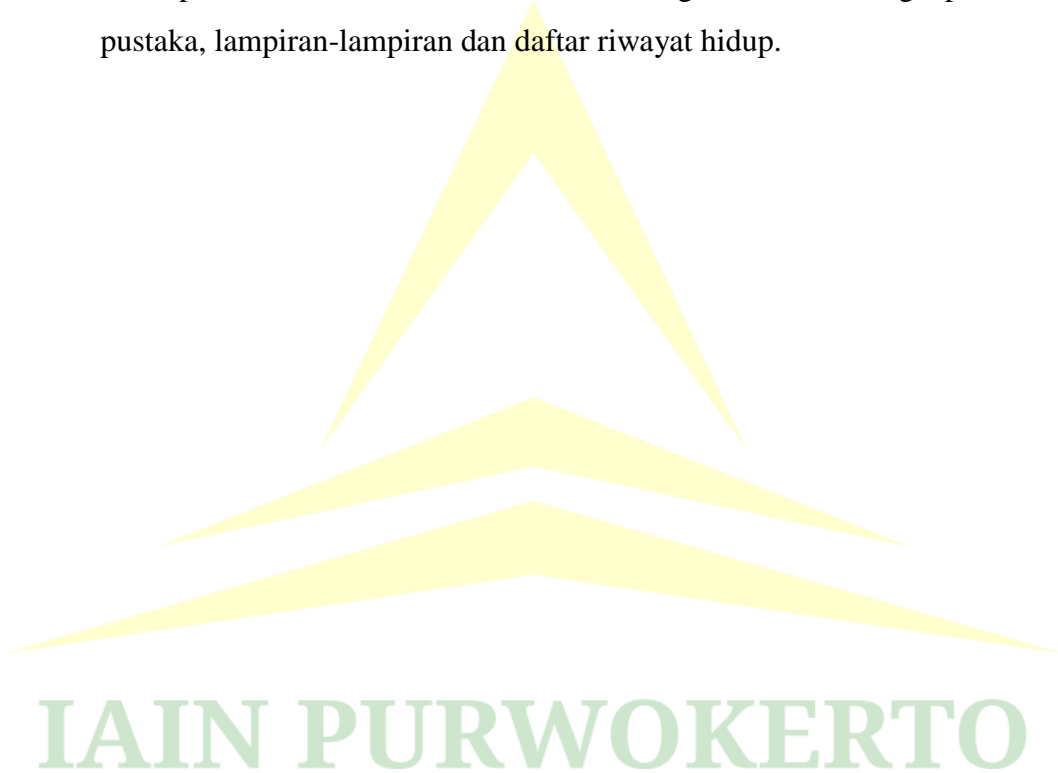
Bab I Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan teori, bagian ini memaparkan teori yang terkait dengan pengaruh inflasi dan pertumbuhan penduduk terhadap pengangguran.

Bab III Metode Penelitian meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan tentang pengaruh inflasi dan pertumbuhan ekonomi terhadap pengangguran di Indonesia periode tahun 2013-2017.

Bab V Penutup yang memuat tentang kesimpulan dari pembahasan hasil penelitian, dan saran-saran. Pada bagian akhir dilengkapi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh inflasi dan pertumbuhan ekonomi terhadap pengangguran terbuka pada tahun 2013-2017. Analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (H_{a1}) telah membuktikan bahwa variabel inflasi berpengaruh tidak signifikan terhadap pengangguran terbuka, dapat dibuktikan dari hasil uji statistik nilai signifikansi $< 0,05$ atau $0,878 > 0,05$ dan t hitung sebesar $0,160 < 2,228$, yang dapat disimpulkan bahwa variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap pengangguran terbuka di Indonesia periode tahun 2013-2017. Dengan demikian, hipotesis ke satu atau H_{a1} ditolak dan H_0 diterima.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (H_{a2}) telah membuktikan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh tidak signifikan terhadap pengangguran terbuka ini dapat dibuktikan dari hasil uji statistik nilai signifikansi $< 0,05$ atau $0,689 > 0,05$ dan t hitung sebesar $0,417 < 2,228$, yang dapat disimpulkan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap pengangguran terbuka di Indonesia periode tahun 2013-2017. Dengan demikian H_{a2} ditolak dan H_0 diterima.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (H_{a3}) telah membuktikan bahwa variabel inflasi dan pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh secara simultan terhadap pengangguran terbuka ini dapat dibuktikan dari hasil uji statistik nilai sig $0,752 > 0,05$ dengan nilai F hitung sebesar $0,297 < F$ tabel sebesar 4,10 maka dapat disimpulkan bahwa inflasi dan pertumbuhan ekonomi secara simultan tidak berpengaruh terhadap pengangguran terbuka.

B. Saran

Dari hasil yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat penulis ajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintahan hendaknya senantiasa mengatur tingkat inflasi untuk mencegah efek buruk akibat inflasi dengan kebijakan-kebijakan yang dapat diarahkan kepada semua pihak dalam perekonomian untuk menstabilkan tingkat inflasi, walaupun sedikit pengaruhnya terhadap pengangguran terbuka dalam penelitian ini.
2. Pertumbuhan ekonomi hendaknya perlu ditingkatkan dengan mempertimbangkan dari banyak faktor pertumbuhan ekonomi, agar kesejahteraan masyarakat tidak hanya terjadi dalam beberapa kalangan saja.
3. Untuk peneliti selanjutnya, sehubungan dengan penelitian ini perlu penambahan jumlah tahun yang diteliti dan variabel yang berhubungan dengan pengangguran terbuka, mengingat masih banyak sekali variabel yang mempengaruhi pengangguran terbuka. Selain itu, untuk dapat ditemukan adanya pengaruh variabel inflasi dan pertumbuhan ekonomi terhadap pengangguran terbuka, maka perlu dikaji dengan analisis kualitatif deskriptif.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, M. Nur Rianto Al. 2010. *Teori Makroekonomi Islam; Konsep, Teori dan Analisis*. Bandung: Alfabeta.
- Beik, Irfan Syauqi dan Laily Dwi Arsyianti. 2016. *Ekonomi Pembangunan Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Diana, Lifi Nur. 2008. *Hadis-Hadis Ekonomi*. Yogyakarta: SUKSES Offset.
- Dumairy. 1996. *Perekonomian Indonesia*. Yogyakarta: Erlangga.
- Ekananda, Mahyus. 2005. *Ekonometrika Dasar; Untuk Penelitian Dibidang Ekonomi, Sosial dan Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Karim, Adiwarmarman Azwar. 2002. *Ekonomi Islam; Suatu Kajian Ekonomi Makro*. Jakarta: IIT Indonesia.
- Kuncoro, Mudrajad. 2007. *Metode Kuantitatif; Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi, Edisi Ketiga*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- M. Suparmoko dan Eleonora Solfida, *Pengantar Ekonomi Makro; Edisi ,* (Tangerang: In Media, 2014), hlm. 211.
- Naf'an. 2014. *Ekonomi Makro Tinjauan Ekonomi Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nopirin. 2014. *Ekonomi Moneter; Buku II*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Nurul Huda, dkk. 2009. *Makkro Ekonomi Islami; Pendekatan Teoritis*. Jakarta: Kencana.
- Pujoalwanto, Basuki. 2014. *Perekonomian Indonesia; Tinjauan Historis, Teoritis, dan Empiris*. Yogyakarta: Ghaha Ilmu.
- Putong, Iskandar dan ND Andjaswati. 2008. *Pengantar Ekonomi Makro, Edisi 1*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Putong, Iskandar. 1998. *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro, Edisi 2*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al-misbah*. Jakarta: Lentera Hati.

- Siregar, Syofian. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta..
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian; Lengkap, praktis dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS.
- Sukirno, Sadono. 2013. *Makroekonomi Teori Pengantar, Edisi 3*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sukirno, Sadono. 1998. *Pengantar Teori Makroekonomi, Edisi 2*. Jakarta: PT RajaGrafindo.
- Sukirno, Sadono. 2006. *Ekonomi Pembangunan; Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan, Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Tambunan, Tulus. 2016. *Pembangunan Ekonomi Inklusif: Sudah Sejauh Mana Indonesia?* Jakarta: Pustaka LP3ES.
- Tasmara, Toto. 1995. *Etos Kerja Pribadi Muslim*. Jakarta: Dana Bhakti Wakaf.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiadi. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yanuar. 2016. *Ekonomi Makro; Suatu Analisis Konteks Indonesia; Edisi 3*. Jakarta: Pustaka Mandiri.
- Anwar. 2017. *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Upah Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kabupaten Gowa*. Skripsi. Makasar: UIN Alauddin Makassar.
- BI. 2018. Laporan Inflasi (Indeks Harga Konsumen). BI. Jakarta.
- BPS. 2017. Statistik Indonesia 2017. BPS. Jakarta.
- _____. 2013. Statistik Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2013. BPS. Jakarta.
- _____. 2013. Statistik Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2014. BPS. Jakarta.

- .____. 2013. Statistik Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2015. BPS. Jakarta.
- .____. 2013. Statistik Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2016. BPS. Jakarta.
- .____. 2013. Statistik Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2017. BPS. Jakarta.
- .____. 2017. Statistik Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi 1986-2017. BPS. Jakarta.

Dita Dewi Kurtianti. 2017. *Pengaruh Inflasi, Jumlah Penduduk, Dan Kenaikan Upah Minimum Terhadap Pengangguran Terbuka Di Provinsi Banten Tahun 2010-2015*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Fatmi Ratna Ningsih. 2010. *Pengaruh Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran di Indonesia Periode Tahun 1988-2008*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Putri, Dwi Apriliani. “Analisis Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terbuka di Jawa Timur”. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol. 4. No. 3. 2016.

Septiyaningsih dan M. Iqbal. Berita. 2017. “Mengapa Pertumbuhan Ekonomi Indonesia pada 2013-2015 Melambat ?” dapat diunduh dari: <https://www.republika.co.id/berita/ekonomi/makro/17/05/22/oqcnfx408-mengapa-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-pada-20132015-melambat>.

Wijayanti, Ni Nyoman Setya Ari dan Ni Luh Karmini. “Pengaruh Tingkat Inflasi, Laju Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Bali”. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*. 2014. Vol. 3. No. 10. 2014.

www.sirusa.bps.go.id Diakses pada 05 Desember 2018.